

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara penyakit jantung koroner dengan kebiasaan merokok. Namun, berdasarkan data distribusi frekuensi antara pasien penyakit jantung koroner berdasarkan hasil angiografi dan kebiasaan merokok, menunjukkan bahwa pasien yang memiliki kebiasaan merokok memiliki frekuensi stenosis pada pembuluh darah jantung lebih tinggi jika dibandingkan dengan pasien yang tidak memiliki kebiasaan merokok.
2. Terdapat hubungan antara banyaknya rokok yang dikonsumsi setiap hari dengan penyakit jantung koroner. Pada penyakit jantung koroner dengan gambaran *one vessel disease* penyebab terbesar disebabkan oleh jumlah rokok kategori ringan, pada penyakit jantung koroner dengan gambaran *two vessel disease* penyebab terbesar disebabkan oleh jumlah rokok kategori berat, dan pada penyakit jantung koroner dengan gambaran *three vessel disease* penyebab terbesar disebabkan oleh jumlah rokok kategori berat.
3. Terdapat hubungan antara lama riwayat merokok dengan penyakit jantung koroner dengan gambaran *one vessel disease*, *two vessel disease* dan *three vessel disease*. Dengan penyebab durasi >10 tahun merupakan penyebab terbesar yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian dengan metode *cohort* agar hasilnya lebih spesifik dan baik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis rokok yang paling sering menyebabkan stenosis pada pembuluh darah jantung.